

Pendampingan Mahasiswa Calon Guru dalam Praktik Keterampilan Mengajar Menggunakan Metode Kuis

Mentoring Prospective Teacher Students in Practicing Teaching Skills Using the Quis Method

Emiyati Kelian^{1*}, Yusran Baginda Luhulima¹, Nurbai Saparwati Luhulima¹, Boysilan Kelerey¹

¹ Prodi Pendidikan Fisika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hunimua, Bula, 97555, Indonesia

* E-mail Korespondensi: emiyatikelian@gmail.com

Abstrak

Riwayat Artikel:

Diterima: 2026-01-10

Direvisi: 2026-02-06

Disetujui: 2026-02-20

Dipublikasi: 2026-03-27

Keterampilan mengajar menjadi peran utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Bersumber dari observasi awal, mahasiswa calon guru masih mengalami keterbatasan penguasaan keterampilan dasar mengajar seperti membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan materi, dan mengelola kelas yang aktif. Kondisi ini memerlukan pendampingan seperti bimbingan langsung, dan praktik mengajar untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan Praktik Keterampilan Mengajar yang bertujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas pembelajarannya menggunakan metode kuis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan sangat berpengaruh untuk peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa calon guru, metode yang digunakan juga sangat berpengaruh positif pada peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Kata kunci: keterampilan mengajar, metode kuis, pendampingan

Abstract

Article History:

Received: 2026-01-10

Revised: 2026-02-06

Accepted: 2026-02-20

Published: 2026-03-27

Teaching skills are a key role a teacher must possess. Based on initial observations, prospective teacher students still experience limitations in mastering basic teaching skills such as opening and closing lessons, explaining material, and managing an active classroom. This situation requires mentoring, such as direct guidance and teaching practice, to develop teaching skills and methods appropriate to the students' conditions. Based on these issues, a community service activity was carried out. This activity took the form of mentoring for teaching skills practice, aimed at helping students improve the quality of their learning using quizzes. The results of the study indicate that mentoring activities significantly improved the teaching skills of prospective teacher students. The methods used also had a positive impact on students in creating an active and enjoyable learning atmosphere.

Keywords: mentoring, quiz method, teaching skills

Cara sitasi artikel ini:

Kelian, E., Luhulima, Y. B., Luhulima, N. S., & Kelerey, B. (2026). Pendampingan Mahasiswa Calon Guru dalam Praktik Keterampilan Mengajar Menggunakan Metode Kuis. *Ukarbati: Jurnal Pengabdian Kepulauan*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.xxxx/ukarbati.1.1.11-16>

Hak Cipta © 2026 oleh Penulis



Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#).

E-mail Jurnal: ukarbati01.jurnal@gmail.com

Artikel Penelitian: Akses Terbuka (Open Access)

A. Pendahuluan

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru (Tindoan *et al.*, 2025). Menurut Mansyur (2017), keterampilan dasar mengajar membekali mahasiswa calon guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar tepat sasaran. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan mengelola kelas, menyusun pembelajaran yang interaktif, serta motivasi peserta didik untuk aktif berpikir dalam proses belajar mengajar (Kesawa *et al.*, 2024). Penguasaan keterampilan dasar mengajar seperti membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan materi, mengelola kelas, serta memberikan umpan balik sangat menentukan kualitas proses pembelajaran yang akan dilakukan langsung di dalam kelas (Bujung *et al.*, 2024).

Bersumber pada observasi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 1 Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur, ditemukan beberapa dari mahasiswa calon guru yang ikut serta dalam praktik mengajar masih mengalami keterbatasan keterampilan mengajar seperti mengelola kelas dan membangkitkan partisipasi peserta didik. Proses pembelajaran ini cenderung berlangsung satu arah yang bersifat pasif dan suasana belajar menjadi kurang menarik, kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan yang berkesinambungan untuk mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilannya secara optimal sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar. Pengertian pendampingan itu sendiri adalah proses bimbingan dari seorang individu yang lebih berpengalaman atau senior (Putra, 2020). Pendampingan terstruktur dapat menjadi alternatif dalam membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di kelas (Suwarma *et al.*, 2023).

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Metode yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi (Rusmi, 2015). Menurut Nuraida dalam Putri (2021), kuis dianggap cocok sebagai metode yang mengembangkan pembelajaran seperti pengaturan waktu, penciptaan suasana belajar, serta teknik bertanya yang efektif membuat keterampilan mengajar semakin menarik. Selain itu, Jong & Tacoh (2024), juga menyebutkan bahwa metode kuis dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi belajar. Menggunakan metode ini, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Deviana & Sulistyani dalam Ramadhan *et al.*, (2025)).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk Pendampingan Mahasiswa Calon Guru untuk melakukan Praktik Keterampilan Mengajar Menggunakan Metode Kuis. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan langsung, praktik mengajar, serta refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dengan harapan kegiatan ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi mahasiswa para calon guru, tetapi juga bagi sekolah mitra dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, dan menyenangkan bagi peserta didik terutama tingkat Sekolah Dasar.

B. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan dalam penelitian ini menjelaskan beberapa tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan pendampingan, serta tahap evaluasi dan refleksi. Sedangkan metode dalam penelitian ini menjelaskan tentang metode pendampingan, pengumpulan data dan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data.

a. Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan pada sabtu 15 November 2025, dengan jumlah mahasiswa calon guru sebanyak 11 mahasiswa dan 2 dosen pendamping dari tim pengabdian Sekolah Tinggi Keguruan

dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Hunimua Seram Bagian Timur. Kegiatan pengabdian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah mitra serta pembekalan terhadap mahasiswa calon guru terkait konsep keterampilan dasar mengajar dan penerapan metode kuis dalam pembelajaran. Pada tahap ini, mahasiswa dibimbing dan merancang pertanyaan kuis yang sesuai dengan karakteristik atau kemampuan peserta didik Sekolah Dasar. Pembekalan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di kelas (Gambar 1).

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pendampingan praktik mengajar di kelas. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran dengan mengintegrasikan metode kuis sebagai bagian dari kegiatan inti pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung, tim pengabdian melakukan pendampingan melalui observasi dan pemberian arahan secara langsung maupun setelah kegiatan mengajar selesai (Gambar 2).

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan adalah evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak kegiatan pendampingan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa calon guru. Mahasiswa diminta mengisi kuesioner sebagai bentuk refleksi terhadap pengalaman mengikuti kegiatan praktik mengajar melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di SD Negeri 1 Teluk Waru, Kecamatan Teluk Waru, Kabupaten Seram Bagian Timur.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan (2025)



Gambar 2. Setelah pendampingan (2025)

b. Metode

Kegiatan praktik mengajar melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode pendampingan partisipatif, yaitu pendekatan yang menempatkan mahasiswa calon guru sebagai subjek aktif dalam proses meningkatkan keterampilan mengajar. Pendampingan partisipatif menekankan keterlibatan langsung peserta, dalam hal ini adalah mahasiswa (Apridayanti *et al.*, 2025). Fokus pendampingan diarahkan pada penguatan keterampilan mengajar mahasiswa serta penerapan metode kuis sebagai strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi peserta didik. Subjek kegiatan pengabdian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika yang mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar, sedangkan mitra kegiatan adalah peserta didik kelas I, II, dan III SD Negeri 1 Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur. Pengumpulan data evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian pendampingan. Kuesioner disusun berdasarkan indikator kegiatan pendampingan, keterampilan mengajar dan penerapan metode kuis yang terdiri dari lima pernyataan dalam bentuk penilaian skala Likert untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap peningkatan keterampilan mengajarnya. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan capaian setiap indikator. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan variabel seadanya yang didukung dengan data-data berupa angka (Sugiyono, 2016). Teknik ini merupakan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015).

C. Hasil dan Pembahasan

Tujuan hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan mengajar mahasiswa calon guru setelah memperoleh pendampingan langsung dalam praktik mengajar menggunakan metode kuis. Data diperoleh melalui kuesioner yang mencakup beberapa indikator penilaian dan dianalisis berdasarkan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan: P = Persentase; F = Jumlah tanggapan dari responden; N = Jumlah responden atau total jawaban.

Hasil persentase yang diperoleh, selanjutnya dijelaskan sesuai dengan kriteria penilaian untuk mengetahui tanggapan mahasiswa pada setiap indikator pembelajaran. Kriteria tingkat penilaian pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria tingkat penilaian pembelajaran mahasiswa.

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Tinggi	85% - 100%
2	Tinggi	69 - 84%
3	Rendah	53% - 68%
4	Sangat Rendah	36% - 52%

Sumber: (Wulandari *et al.*, 2023)

Berdasarkan analisis data diperoleh persentase rata-rata 87,73% dalam kategori sangat tinggi terhadap kegiatan pendampingan serta metode kuis yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan mengajarnya sebagai calon guru. Selanjutnya, analisis tingkat keterampilan mengajar mahasiswa calon guru disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil analisis tingkat keterampilan mengajar mahasiswa calon guru.

No	Indikator Penilaian	Hasil Persentase	Kategori Kriteria
1.	Pendampingan membantu memahami langkah-langkah praktik di kelas	93.18%	Sangat Tinggi
2.	Pendampingan membantu meningkatkan rasa percaya diri untuk praktik keterampilan mengajar	88.64%	Sangat Tinggi
3.	Penggunaan metode kuis meningkatkan keterampilan mengajar dan interaksi dengan peserta didik	81.82%	Tinggi
4.	Peserta didik sangat berpartisipasi dan semangat belajar dengan metode kuis	84.09%	Tinggi
5.	Praktik keterampilan mengajar menambah pengalaman sebagai calon guru	90.91%	Sangat Tinggi
Rata-rata		87,73%	Sangat Tinggi

Sumber: (Data penelitian, 2025).

Pada Tabel 2 menjelaskan tingkat keterampilan mengajar mahasiswa calon guru, indikator pertama yang berkaitan dengan pendampingan dalam memahami langkah-langkah praktik di kelas memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 93,18%. Indikator kedua yang berkaitan dengan pendampingan dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk praktik keterampilan mengajar, memiliki

kategori sangat tinggi dengan persentase 88,64%. Indikator ketiga yaitu penggunaan metode kuis meningkatkan keterampilan mengajar dan interaksi dengan peserta didik, memiliki kategori tinggi dengan persentase 81,82%. Indikator keempat yang berkaitan dengan peserta didik dalam berpartisipasi dan semangat belajar menggunakan metode kuis, memiliki kategori tinggi dengan persentase 84,09%. Sedangkan indikator yang kelima memiliki persentase 90,91% dengan kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa Praktik Keterampilan Mengajar berpengaruh positif dalam menambah pengalaman sebagai calon guru.

Hasil penelitian menunjukkan, melalui pendampingan secara langsung dapat meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa calon guru. Pendampingan dapat membantu mahasiswa untuk memahami langkah-langkah pembelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri dalam keterampilan mengajar. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Hamid *et al* (2025), menunjukkan bahwa adanya hasil yang signifikan terkait kemampuan mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan melalui kegiatan pendampingan. Meningkatnya keterampilan mengajar juga dipengaruhi oleh metode kuis yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode kuis dapat menciptakan suasana belajar yang aktif serta disenangi oleh peserta didik di SD Negeri 1 Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar sangat berpengaruh terhadap partisipasi peserta didik, sedangkan pendampingan secara langsung berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa calon guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data kegiatan Pendampingan Praktik Keterampilan Mengajar mahasiswa calon guru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan melalui bimbingan langsung, praktik mengajar, dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas keterampilan mengajar seperti membuka dan menutup proses pembelajaran, penjelasan materi, mengelola kelas dengan baik, serta dengan metode kuis yang digunakan menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga disenangi oleh peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata persentase dari data analisis dalam kategori yang sangat tinggi yaitu 87,73%.

Daftar Pustaka

- Apridayanti, Pratiwi, E., Bahri, A., & Sumang. (2025). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Bebas *Bullying* di Desa Kalebentang kabupaten Takalar. Didakti: *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(04), 236-244. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/9384/5468>
- Bujung, B., Karsiwan, W., Fajartrian, T., & Badar, D. S. (2024). Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(3), 473-479. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/107>
- Hamid, F., Puspitaningsari, M., & Maulana, I. (2025). Pendampingan Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Merancang Pembelajaran yang efektif dan Menyenangkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 20-25. <https://ejournal.penalangit.id/index.php/pelapis/article/view/61/43>
- Jong, A., dan Tacoh, Y., T., B. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 131-147. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.7344>
- Kesawan, P., Nur, P., & Rosmidar, R. (2025). Keterampilan Mengelola Kelas. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 307-315. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1040>
- Mansyur, M. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro). *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 130-147. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/31>

- Putra, H. S. (2020). Peranan Rumah Singgah Al Mauna dalam Memberikan Pendampingan Anak Terlantar di Kota Bengkulu. *Al Ijarah: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 5(1), 20-28. <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/alimarrah/article/view/3409>
- Putri, L. R. (2021). Persepsi Pemberian Kuis Interaktif Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Medika Utama*, 2(1), 1462-1467. <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/298>
- Ramadhan, M. F., Arif, M. R., Nurjannah, Rahmayanti, N., S., & Khoerunnisa, P. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-4 SMAN 2 Karawang. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-89. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Hikmah/article/view/880/867>
- Rusmi. (2015). *Penerapan Metode Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Seni Musik Nusantara Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar. Makassar. Diakses 13 Januari 2026. <https://lib.unm.ac.id/storage/file-karya-ilmiah-preview/dc1a3ab2-b8dd-493c-bd25-24c8b2f1743d.pdf>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung
- Suwarma, D., M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234-1239. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13044>
- Tindaon, J., Tambunan, P., & Br Tarigan, M., D. (2025). Analisis Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Asistensi Mengajar Universitas Quality Berastagi di SD Negeri 173539 Hutagaol. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 8(2), 303-309. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/4935>
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II SDIT Insan Mulia Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 1415-1424. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2086/1739>